

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh antara persepsi risiko dan niat berkunjung kembali, dengan mempertimbangkan peran mediasi dari citra destinasi di kawasan wisata The Lodge Maribaya. persepsi risiko terhadap niat berkunjung kembali dengan citra destinasi sebagai variabel mediasi, di The Lodge Maribaya. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, tanggapan responden terhadap destinasi wisata The Lodge Maribaya menunjukkan kecenderungan yang positif, meskipun lokasi tersebut berada di kawasan rawan bencana yaitu Sesar Lembang. Meskipun persepsi terhadap risiko tergolong tinggi, hal itu tidak secara langsung menurunkan minat responden untuk kembali berkunjung. Wisatawan tetap tertarik untuk melakukan perjalanan meskipun menyadari potensi bahayanya. Citra destinasi dinilai sangat tinggi, terutama dalam hal keindahan alam, kenyamanan, dan fasilitas. Citra positif ini memberikan kontribusi signifikan terhadap persepsi dan dengan demikian terhadap loyalitas wisatawan. Di sisi lain, tingkat niat untuk berkunjung kembali juga termasuk tinggi, mencerminkan bahwa pengalaman menyenangkan serta pengelolaan destinasi yang efektif mampu mengimbangi kekhawatiran terhadap risiko. Secara keseluruhan, kekhawatiran risiko tidak menjadi kendala besar selama destinasi tersebut mampu mempertahankan citra positifnya dan menawarkan pengalaman wisata yang memuaskan.
2. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan ke niat berkunjung kembali di The Lodge Maribaya. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun para wisatawan menyadari adanya potensi bahaya, seperti aktivitas geologis di kawasan Sesar Lembang, hal tersebut tidak secara langsung menjadi penghalang untuk melakukan kunjungan ulang. Banyak dari mereka tetap menunjukkan niat

yang tinggi untuk berkunjung kembali, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan lain, seperti pesona alam yang dimiliki destinasi ini, pengalaman liburan yang menyenangkan, serta anggapan bahwa risiko yang ada masih berada dalam tingkat yang dapat diterima oleh wisatawan.

3. Citra terbukti memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap niat berkunjung kembali. Artinya, persepsi positif terhadap destinasi menjadi faktor pendorong yang meningkatkan intensi wisatawan untuk kembali berkunjung di masa yang akan datang. Persepsi positif tersebut umumnya terbentuk dari berbagai aspek, seperti keindahan lanskap alam, kenyamanan suasana, ketersediaan fasilitas penunjang yang memadai, serta rasa aman selama berwisata. Seluruh elemen ini secara bersama-sama membentuk citra destinasi yang kuat, yang pada akhirnya mampu meningkatkan rasa keterikatan dan loyalitas wisatawan terhadap destinasi tersebut.
4. Berdasarkan hasil analisis, diketahui persepsi risiko berpengaruh negatif secara signifikan ke citra destinasi. Artinya, ketika wisatawan merasakan tingkat risiko yang tinggi, penilaian mereka terhadap citra destinasi cenderung menurun. Kekhawatiran terkait aspek keselamatan, kesiapan pihak pengelola dalam menghadapi potensi bahaya, serta kemungkinan terjadinya bencana alam menjadi faktor-faktor yang berkontribusi dalam membentuk persepsi negatif terhadap kualitas dan daya tarik destinasi secara keseluruhan.
5. Citra destinasi terbukti berperan sebagai mediator yang menghubungkan persepsi risiko dan niat berkunjung kembali. Artinya, persepsi risiko tidak memberikan pengaruh secara langsung ke niat berkunjung kembali, namun dapat berpengaruh jika dimediasi terlebih dahulu oleh citra destinasi. Dengan kata lain, jika citra destinasi dirawat dengan baik, hal ini dapat membantu mengimbangi dan mengurangi kekhawatiran wisatawan terkait risiko yang mereka rasakan.

5.2 Saran

Namira Putri Aulia, 2025

PERAN CITRA DESTINASI SEBAGAI MEDIATOR ANTARA PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI KE DESTINASI WISATA DI DAERAH SESAR LEMBANG: STUDI DI THE LODGE MARIBAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran citra destinasi sebagai mediator antara persepsi risiko terhadap niat berkunjung kembali ke destinasi wisata The Lodge Maribaya maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pengelola Destinasi Wisata

Pengelola The Lodge Maribaya dianjurkan untuk terus memperkuat citra destinasi dengan menyediakan fasilitas yang aman, mengembangkan sistem mitigasi risiko yang lebih baik. Upaya memperkuat citra positif ini akan meningkatkan kemungkinan wisatawan untuk kembali berkunjung, meskipun ada kekhawatiran terkait risiko yang mungkin ada.

2. Untuk Pemerintah Daerah dan Dinas Pariwisata

Pemerintah perlu memperkuat sosialisasi mengenai upaya mitigasi risiko di area wisata Sesar Lembang dengan menyediakan tanda evakuasi, pelatihan tanggap darurat untuk para pengelola wisata, serta menyampaikan informasi publik yang tepat guna mengurangi kekhawatiran wisatawan sekaligus meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan destinasi. Selain itu, kerjasama yang erat antara pengelola destinasi dan pemerintah sangat dibutuhkan untuk mendukung kebijakan serta penyediaan infrastruktur tanggap darurat. Pemerintah juga diharapkan aktif dalam memberikan edukasi kepada wisatawan tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana.

3. Untuk Peneliti Berikutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ukuran sampel serta melibatkan lokasi wisata lain yang berada di wilayah rawan bencana, guna memperluas cakupan dan keakuratan generalisasi hasil penelitian. Selain itu, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti pengalaman wisata, tingkat kepercayaan, atau kualitas pelayanan, yang kemungkinan turut berperan dalam memengaruhi niat wisatawan untuk berkunjung kembali.